

Abstrak

Banyak orang yang mempunyai bakat khusus seperti bakat menggambar, tetapi tidak semua orang dapat mengembangkannya. Salah satu cara dalam mengembangkan bakat seni dalam menggambar adalah dengan kreativitas. Kemampuan kreativitas tidak terlepas dari faktor internal yaitu kepribadian, salah satu kepribadian yang mempengaruhi kreativitas adalah kepribadian “*openness to experience*” dan faktor eksternal yaitu dukungan sosial yang berasal dari dukungan keluarga, teman dekat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *personality “openness to experience”* dan dukungan sosial terhadap kreativitas mahasiswa yang mempunyai keterampilan menggambar. Metode penelitian ini menggunakan rancangan kuantitatif kausalitas dengan analisis regresi berganda kepada 56 anggota Lembaga Seni Lukis dan Kaligrafi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Instrumen penelitian yang digunakan terdiri dari 3 instrumen, yaitu : *Big Five Inventory* versi pendek (BFI-K) yang disusun oleh Rammstedt & John (2005), *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* yang disusun oleh Zimet (2010), dan Skala kreativitas dibuat oleh peneliti yang mengacu pada teori Guilford (1959). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *personality “openness to experience”* dan dukungan sosial berpengaruh terhadap kreativitas mahasiswa yang mempunyai keterampilan menggambar sebesar 57,7%. Sedangkan 42,3% lainnya dipengaruhi oleh variabel diluar dari variabel yang diteliti. Secara parsial, *personality “openness to experience”* berpengaruh terhadap kreativitas, sedangkan dukungan sosial tidak berpengaruh terhadap kreativitas.

Kata Kunci : *personality “openness to experience”*, dukungan sosial, kreativitas.